

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH SUATU KENISCAYAAN
DI ERA DIGITAL**

Ridhwan M Daud

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Email: realeducation85@gmail.com

Abstract

The industrial revolution from 4.0 to 5.0 has recently made it easier for humans to complete their tasks optimally in all fields. With the help of this high industry everything can be done automatically. This can also be done in the learning process at school. In the learning process at school, this latest computerized industrial revolution has made it easy for a teacher to use interactive power point learning media in presenting his learning material. This interactive power point media in theory if it can be designed and used properly will be able to increase student motivation, interest and learning outcomes. This is because this computer-based media can present concise learning material in the form of slides that are attractive and easy to understand. Many studies on this subject have been carried out in schools, all of which yield positive values, namely that they can significantly increase student motivation, interest, enjoyment and learning outcomes. Therefore it is highly recommended for all teachers to learn to create interactive power point learning media and use them in learning in this digital era.

Keywords: Learning Media, Interactive Power Point

Abstrak

Revolusi industri dari 4.0 ke 5.0 akhir-akhir ini semakin mempermudah manusia dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan optimal dalam segala bidang. Dengan bantuan industri tinggi ini semuanya dapat dilakukan secara otomatis. Hal ini juga dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran di sekolah, revolusi industri komputerisasi mutakhir ini telah memberikan kemudahan bagi seorang guru untuk menggunakan media pembelajaran power point interaktif dalam menyajikan materi pembelajarannya. Media power point interaktif ini secara teori jika dapat dirancang dan digunakan dengan baik akan dapat meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa. Hal ini karena media berbasis komputer ini dapat menyajikan materi pembelajaran ringkas dalam bentuk slide yang menarik dan mudah dipahami. Banyak penelitian tentang hal ini telah dilakukan di sekolah-sekolah, semuanya menghasilkan nilai positif yaitu dapat meningkatkan motivasi, minat, rasa senang dan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu sangat disarankan kepada semua guru untuk belajar menciptakan media pembelajaran power point interaktif dan menggunakannya dalam pembelajaran di era digital ini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Power Point Interaktif

A. Pendahuluan

Dalam surat al-Jasiyah ayat 13 Allah SWT berfirman yang artinya “dan Dia (Allah) telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berfikir”.

Ayat di atas mengisyaratkan tentang penguasaan science, yaitu jika manusia memiliki science dengan memanfaatkan sumber daya yang Allah SWT telah anugerahkan pada alam ini, maka kehidupan manusia akan lebih mudah. Revolusi industri dari 4.0 yang mengoptimalkan suatu pekerjaan dengan menggunakan komputerisasi ke industri 5.0 yang disamping mengoptimalkan suatu pekerjaan dengan komputerisasi juga mengoptimalkan pengetahuan dan jam kerja seseorang untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan cepat sehingga kehidupan manusia lebih sejahtera. Pendekatan ini juga dapat diaplikasikan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu akhir-akhir ini dalam proses pembelajaran di sekolah telah diterapkan cara kerja dengan pendekatan scientific (scientific approach).

Pendekatan scientific ini akan lebih mudah dilaksanakan jika dalam proses pembelajaran digunakan media yang berbasis scientific, salah satu diantaranya adalah media pembelajaran power point interaktif interaktif. Hal ini merupakan salah satu dari rahmat Allah yang ditemukan oleh manusia di alam raya ini. Temuan ini telah mempermudah kegiatan manusia dalam segala bidang termasuk bidang pendidikan. Proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dan dicapai dengan mudah karena media ini dapat memperjelas materi atau data yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat diterima dengan baik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.¹

¹ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Gunung Samudera, Malang, 2016, hal. 6.

Keterbatasan waktu belajar akan dapat diatasi dengan media yang tepat. Media pembelajaran akan memberikan pengalaman yang sama bagi semua siswa sehingga pengetahuan yang diterima diharapkan juga akan sama, meskipun karakter mereka mungkin berbeda. Selain itu guru juga akan lebih produktif dalam memberikan informasi kepada siswa dengan bantuan media seperti ini.²

Siswa mungkin memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda, misalnya ada siswa yang dapat memahami pembelajaran hanya dengan mendengar saja, namun ada juga siswa yang mudah memahami hanya dengan membaca dan ikut melaksanakannya. Untuk mengatasi hal tersebut seorang guru seharusnya menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah media power point interaktif interaktif. Media power point interaktif ini juga dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar, karena media power point interaktif dapat mengaktifkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan.³ Media ini dapat digunakan untuk membantu atau mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini media power point interaktif ini dapat berupa televisi diam, slide dan suara, televisi bergambar dan bersuara.⁴

Power point interaktif merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan teori berupa teks, suara, gambar, video animasi, dan sejenisnya, sehingga siswa dapat belajar dengan efektif, menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Power point interaktif merupakan media yang tidak hanya dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan teori tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran bermakna guru meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menjadikannya lebih

² Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Caremedia Communication, Gresik Jawa Timur, 202, hal. 17-20.

³ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, Deepublish, Yogyakarta, 2018, hal. 10.

⁴ Septy Nurfadhillah, Dkk, *Media Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, Jejak, Anggota IKAPI, Sukabumi, 2021, hal. 62.

efektif dan fungsional. Power point interaktif memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk menambah minat siswa.⁵ Media ini juga termasuk ke dalam media yang bersifat interaktif karena merupakan gabungan dari beberapa unsur media yang kemudian dipresentasikan menggunakan komputer.⁶

Pembelajaran yang menggunakan media power point interaktif akan menjadi pembelajaran yang efektif karena dilengkapi dengan pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga ia dapat memilih apa yang ia inginkan untuk menampilkan materi.

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat menguntungkan dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi ini. Hal ini karena proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika proses interaksi komunikasi dapat dilakukan dengan sangat bermakna. Fitur yang ada pada power point interaktif dapat menampilkan objek teks, grafik, video, suara dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman slide. Satu slide dapat dihubungkan dengan slide lainnya dengan melakukan hyperlink (hubungan dengan file atau sumber lain dalam satu program). Temuan besar ini telah mampu merubah wajah pembelajaran dari system konvensional-mニュアル kepada sistem teknologi modern. Program baru ini telah dapat menyediakan media pembelajaran yang variatif dan efektif.

Penggunaan media ini sangat penting dalam pembelajaran, mengingat pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk merubah keadaan suatu masyarakat atau bangsa. Perubahan ini akan terjadi jika pembelajaran itu berhasil. Pembelajaran akan berhasil jika dilaksanakan dengan cara yang tepat baik dari segi metode maupun media yang digunakan. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks karena ia

⁵ Fitrilia Widiarti dkk., "Implementasi Interactive Power Point Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Teori Suhu dan Kalor Pada Siswa Sekolah Dasar". *Injuratech*, vol. 1, No. 2, tahun 2021, h. 342-349. Diakses pada Tanggal 21 Mei 2022 dari situs: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/injuratech>.

⁶ Budi Kurniawan dan Ni Putu Kusuma Widiastuti, *Media Pembelajaran Multi Media Interaktif EPIC 5C BERBASIS CBL*, Widina, Jawa Barat, 2020, hal. 2.

sangat ditentukan oleh unsur-unsur lain seperti media ini. Hal inilah yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran oleh seorang guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran merupakan proses hubungan timbal balik antara guru dengan siswa tentang sumber belajar yang terjadi dalam situasi belajar. Sistem pendidikan nasional memknai pembelajaran sebagai suatu proses timbal balik yang melibatkan semua unsur-unsur utama yaitu siswa, guru dan sumber belajar yang terjadi dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

B. Pembahasan

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berasal dari bahasa Latin yaitu *medius*. Secara harfiah media bermakna “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Oleh karena itu, media bermakna sebagai perantara atau penyampai pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁸ Media power point interaktif ini berbasis komputer yang terdiri dari program (*software*) dan alat (*hardware*). Jika dibandingkan pada tubuh manusia software adalah jiwa dan hardware adalah raga.

Lebih dari itu Gerlach & Ely menyatakan bahwa manusia, materi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi yang dapat menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap itu adalah sebuah media. Menurut pernyataan ini, guru, teman, buku teks, lingkungan sekolah bagi siswa adalah bagian dari media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pengertian yang diberikan oleh Gagne yang menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis unsur yang ada di lingkungan pendidikan yang dapat menggerakkan siswa siswa untuk belajar.⁹

⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁸ Nunu Mahnun, Media Pembelajaran, (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran), *Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1, hal. 27.

⁹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, Kencana, Jakarta: 2016, hal. 3.

Menurut Kustandi dan Sutjipto media belajar adalah alat yang dapat mempermudah proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna dari informasi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sempurna.¹⁰

Media pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Menurut Dhey and Branch, media yang digunakan guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar. Penggunaan media merupakan alat tertentu yang digunakan dalam proses pembelajaran agar proses komunikasi dan interaksi diantara keduanya menjadi lebih menarik.¹¹

Dengan demikian media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas makna dan pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan semua hal yang positif dalam proses pembelajaran. Mengingat banyaknya jenis atau media, maka guru harus mampu memilih dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat.

Dalam proses pembelajaran, juga terdapat istilah media pembelajaran yang dimaknai dengan bahan pembelajaran (*instructional material*), komunikasi yang dapat dilihat dan didengar (*audio visual communication*), alat peraga yang dapat dilihat (*visual education*). Jika disimpulkan maka istilah media pembelajaran dapat bermakna:

- a. Media pembelajaran adalah sesuatu (bersifat perangkat keras) digunakan dalam berkomunikasi dan berinteraksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Wahyu, dkk., "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas X Dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No.7, Mei 2014.

¹¹ Dimas Qondias, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kelas III Kabupaten Ngada Flores". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN:2541-7207.

- b. Media pembelajaran juga bermakna dengan perangkat lunak, yaitu isi pesan yang terdapat pada perangkat keras yang ingin disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.
- c. Media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan secara umum (radio, televise, film, slide, video, OHP, modul, komputer, radio tape, kaset, video perekam), baik oleh kelompok besar atau kelompok kecil.¹²

Penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, merupakan salah satu unsur pendidikan yang harus dikuasai oleh guru.¹³

2. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran seorang guru harus memperhatikan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk itu. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang kriteria yang harus dipertimbangkan sebelum menentukan media pembelajaran, yaitu:

Arsyad menjelaskan ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menentukan sebuah media:¹⁴

- a. Media itu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran baik kepada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Hal ini agar media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media juga dapat membantu mempertajam intelegensi, sikap dan keterampilan siswa. Ada materi-materi yang tidak dapat disajikan secara mudah tanpa media pembelajaran. Ada bahan ajar yang berupa konsep atau simbol atau sesuatu yang lebih umum yang harus diberikan penjelasan. Hal ini juga

¹² Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Gunung Samudera, Malang, 2016, hal. 6.

¹³ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Caremedia, Communication, Gresik Jawa Timur, 2020, hal. 14.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Press, Jakarta, 2015, hal. 74.

harus diperhatikan hendaknya sesuai menurut kemampuan dan kebutuhan siswa.

b. Praktis, luwes, dan bertahan

Pilihlah media pembelajaran yang murah. Sebenarnya sesuatu yang dapat diperoleh di lingkungan sekitar jika itu efektif maka lebih baik. Mudah menggunakannya, biaya yang murah dan dapat digunakan berkali-kali. Hal ini patut menjadi pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Mampu dan terampil menggunakannya

Media yang dipilih harus mampu digunakan dengan baik. Manfaat media pembelajaran juga sangat ditentukan oleh keterampilan guru yang menggunakannya. Siswa juga harus mampu menggunakan media pembelajaran ini dengan terampil, karena siswa juga akan belajar ketika tidak bersama guru.

d. Pengelompokan siswa

Biasanya siswa dalam sebuah kelas itu sifatnya heterogen. Antara seorang siswa atau sekelompok siswa mungkin berbeda karakter belajarnya. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran tidak boleh disamaratakan. Meskipun demikian untuk media pembelajaran tertentu yang sifatnya umum masih dapat digunakan, namun untuk yang lebih khusus masing-masing kelompok siswa harus ditentukan media tersendiri.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengelompokan siswa adalah besar atau kecilnya kelompok. Sebaiknya setiap kelompok itu terdiri dari empat orang siswa dengan latar belakang yang berbeda, karena hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan kemampuan belajar. Masing-masing siswa dalam kelompok juga perlu diperhatikan untuk memilih media pembelajaran yang tepat.

e. Mutu Teknis

Pemilihan media harus memenuhi standar yang telah ditentukan agar media tersebut layak digunakan. Media yang memenuhi standar akan

mempermudah proses pembelajaran dan mencapai tujuan. Keuntungan lain siswa juga dapat menambah atau meningkatkan keterampilan tertentu yang diinginkan, seperti mendengarkan, bercerita dan memperagakan sesuatu. Dari segi biaya, pemilihan media pembelajaran yang harus dapat digunakan berkali-kali, sehingga tidak mengeluarkan biaya untuk media yang sama.

Kriteria terpenting dalam pemilihan media adalah ada kesesuaian antara media dengan tujuan pembelajaran atau indikator, materi pembelajaran, dan guru harus mampu menggunakannya dengan baik. Misalnya jika tujuan yang ingin dicapai adalah siswa mampu menghafal kata-kata, maka media audio adalah media yang tepat digunakan. Kalau tujuan yang hendak dicapai adalah memahami teks, maka media berbasis bahan cetaka lebih tepat digunakan. Jika tujuan pembelajaran adalah motorik (gerakan dan aktivitas), maka media film dan video lebih tepat digunakan.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton harus memenuhi tiga fungsi utama baik digunakan untuk perorangan, kelompok kecil, atau kelompok yang lebih besar, yaitu:

- a. Penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi minat siswa untuk mengerjakan tugasnya.
- b. Penggunaan media pembelajaran dapat menyajikan informasi lebih luas dan mendalam terhadap pembelajaran.
- c. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas instruksi yang diberikan.

Untuk dapat menyenangkan siswa belajar, media pembelajaran dapat digabungkan dengan drama atau hiburan. Sedangkan untuk tujuan informasi, media pembelajaran hanya digunakan untuk menyajikan informasi atau materi.

Penyajian ini juga dapat dikemas dengan hiburan, drama, atau sesuatu yang dapat memberikan rasa senang.¹⁵

Dengan demikian media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat memberikan bahan pelajaran kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyajikan bahan ajar secara verbal saja, tetapi dengan bantuan media siswa dapat melihat materi itu dengan nyata. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi media pembelajaran yaitu:

1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara guru sebagai penyampai pesan dengan siswa sebagai penerima pesan. Komunikasi dengan cara ini akan menghilangkan salah paham dalam menerima pesan.

2) Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang baik bukan hanya mengandung unsur keindahan yang menarik, tetapi memudahkan siswa memahami materi pelajaran sehingga siswa akan lebih tekun untuk belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

Media pembelajaran akan menjadi lebih berarti, tidak sekedar untuk menambah informasi, tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sesuatu, artinya siswa akan menjadi kreatif.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Media pembelajaran dapat menyamakan pemahaman semua siswa sehingga mereka memiliki pemahaman yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

5) Fungsi individualitas

¹⁵ Cecep Kustandi & Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*, Kencana, Jakarta, 2020, hal. 17.

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik pengalaman sebelumnya, gaya belajar, maupun tingkat intelegensi siswa, media pembelajaran dapat membantu semua kebutuhan siswa yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁶

Lebih dari itu media pembelajaran juga mempunyai fungsi yang lain yaitu:

1) Merekam suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu dan mengabadikannya dalam bentuk foto, film atau direkam melalui video atau audio visual.

2) Memanipulasi keadaan atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi real, objek yang kecil dapat menjadi besar dan objek yang sangat besar akan menjadi kecil sehingga mudah dipahami.

3) Menambah motivasi belajar siswa

Dengan penggunaan media yang tepat, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran disamping berfungsi sebagai pengantara juga berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru sehingga materi pembelajaran lebih meningkat dan membentuk pengetahuan yang bertahan lama bagi siswa.

Urian di atas menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang menyangkut dengan pembelajaran. Dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap materi yang sukar. Dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap materi yang sukar. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan oleh

¹⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2014, hal. 73-75.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2014, hal. 70-72.

Nana Sudjana bahwa media pembelajaran berperan untuk mengatasi semua kesulitan dalam proses pembelajaran.¹⁸

4. Manfaat Media Pembelajaran

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari 4.0 ke 5.0 dengan sendirinya mendorong guru untuk mengikuti perkembangan tersebut dalam tugasnya sebagai guru. Guru harus dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Nasution menjelaskan manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat memperkuat motivasi belajar mereka.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa serta memastikan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- 3) Tampilan bahan pembelajaran yang bervariasi, akan membuat siswa tidak bosan dalam belajar dan juga guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Dengan bantuan media siswa lebih banyak dapat melakukan kegiatan belajar, sebab mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi dapat mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.¹⁹

Azhar Arsyad menyebutkan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

¹⁸ Asrul Huda, dkk., *Media Animasi Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, UNP Press, Padang, 2020, hal. 15-16.

¹⁹ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hal. 2.

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan alat indera siswa, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diperkecil dalam bentuk foto, slide dan film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
- 4) Media pembelajaran juga dapat memberikan kesamaan pemahaman kepada siswa tentang suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru yaitu memberikan frame work bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

5. Media Power Point Interaktif

a. Pengertian Media Power Point Interaktif

Media power point interaktif adalah salah satu soft ware yang dirancang khusus untuk menampilkan data atau informasi dengan menarik. Mudah dibuat, mudah digunakan dan murah. Seperti halnya perangkat lunak presentasi lainnya power point dapat menampilkan objek (teks, grafik, video, suara dan

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hal. 29-30.

objek-objek lainnya) dalam satu atau beberapa halaman yang terpisah individual atau slide.

Power point interaktif ini dapat dikembangkan dalam beberapa bentuk:

- 1) *Personal presentation*. Penyajian dalam bentuk ini power point interaktif sebagai alat bantu bagi guru untuk mempresentasikan materi. Dalam hal ini control terletak pada guru.
- 2) *Stand alone*. Penyajian dalam bentuk ini power point interaktif dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak tinggi namun bentuk ini mampu menampilkan feedback yang telah diprogramkan.
- 3) *Web based*. Bentuk ini dapat diformat menjadi *file web* (html) sehingga programnya muncul berupa browser yang dapat ditampilkan di internet.

Dari penjelasan ini dapat dipahami bahwa power point interaktif sebagai aplikasi multimedia yang dapat menggabung semua unsur media seperti teks, gambar, suara dan video animasi. Materi-materi yang akan disajikan dapat deprogram dengan baik sehingga siswa akan lebih tertarik untuk belajar. Dengan bantuan perangkat lunak ini, seorang guru dapat dengan mudah mempresentasikan materi pembelajaran dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat. Kelebihan power point interaktif ini dapat meningkatkan motivasi belajar karena ia menarik, dan sangat membantu dalam proses memahami materi pembelajaran.²¹

b. Fungsi dan Manfaat Media Power Point Interaktif

Program atau software ini memiliki berbagai fungsi dan manfaat, antara lain:

- 1) Memudahkan pengguna untuk mengatur materi yang akan disampaikan.

²¹ Niswa, A., Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIID SMP Negeri 1 Kedamean. *Jurnal Bahasa dan Satra Indonesia*, Vol., 1, No. 1, 2013.

- 2) Memudahkan audien untuk memahami materi presentasi karena hanya menampilkan poin-poin utama yang disajikan dalam bentuk slide.
- 3) Membuat penyajian materi lebih berkesan, apalagi jika guru dapat menambahkan dengan animasi di dalamnya, karena kasus yang sering ditemui audien kurang fokus dan bosan jika materi yang ditampilkan monoton dalam waktu yang lama.²²

Tidak hanya hal-hal dijelaskan di atas, media power point interaktif memiliki manfaat lain yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan, karena sebenarnya mengajar adalah sebuah seni (*teaching is an art*). Bagi guru dapat menjadikannya selalu kreatif dan berinovasi dalam membuat proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.²³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari yang berjudul "Pemanfaatan Media Power Point Interkatif sebagai Media Pembelajaran dalam Hybrid Learning" ternyata mampu meningkatkan motivasi, minat, keaktifan dan hasil belajar.²⁴

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh B. Fitri Rahmawati, dkk dengan judul "Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring" di MAN 1 Lombok Timur dengan uji analisis menggunakan rumus one sample t-test juga menemukan bahwa media power point interaktif efektif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu mereka merekomendasikan untuk menggunakan media tersebut dalam pembelajaran.²⁵

²² Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 p-ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887.

²³ Rosid Tamami, "Pemanfaatan Media Interaktif (MPI) Untuk Visualisasi Konsep Menggambar Grafik Persamaan Garis Lurus". *Indonesian Digital Journal of Mathematich and Educations*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2014 ISSN 2407-7925.

²⁴ Eka Wulandari, "Pemanfaatan edia Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning". *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.1, No.2, Maret 2022 E-ISSN: 2809-7998 P-ISSN: 2809-8005.

²⁵ B. Fitri Rahmawati, dkk., "Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring". *Fajar Historia*, Volume 4, Nomor 2, Desember 2020, hal. 60-67.

Oriza Chandra, dkk., dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Multi Media Interaktif Power Point pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik” juga membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁶

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Melsa Atin Desnawati dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Interaktif Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Peserta Didik SMP” juga mencapai kriteria sangat menarik.²⁷

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian ini maka penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran baik dalam kurikulum 2013 maupun dalam kurikulum merdeka adalah suatu keniscayaan di era digital ini. Guru dituntut kreatif untuk mempersiapkan semua bahan pembelajaran melalui media ini.

c. Kelebihan Media Power Point Interaktif

Seperti program-program lainnya, power point interaktif ini juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihannya adalah:

- 1) Memudahkan guru dalam mengemas bahan ajar dalam bentuk slide untuk diajarkan.
- 2) Media ini juga memudahkan seorang guru yang sering melakukan presentasi di depan umum dengan menggunakan alat bantu seperti Liquid Crystal Display (LCD).
- 3) Dapat dilengkapi dengan berbagai macam fitur lainnya seperti *text art*, *image import*, *animation import*, *video import* dan lain-lain yang dapat menjadikan slide lebih menarik.

²⁶ Oriza Chandra, dkk., “Penerapan Multi Media Interaktif Power Point pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik”. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 4. No. 2 (2020). Published by Faculty of Teaching and Training, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Indonesia. P-ISSN 2549-3698 E-ISSN 2549-3701. Diterbitkan: 13-08-2020.

²⁷ Melsa Atin Desnawati, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Interaktif Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Peserta Didik SMP” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

- 4) Tidak hanya itu, keberadaan fitur ini juga berguna bagi mereka yang ingin memasukkan suara suara untuk menghasilkan slide yang lebih hidup dan membangkitkan perasaan siswa ketika dipresentasikan.
- 5) Template yang bervariasi, merupakan salah satu fitur pada power point untuk memperindah background pada tampilan presentasi.
- 6) Ekspor pdf. Ini untuk memudahkan pengguna berbagi file yang telah dibuat di power point interaktif.
- 7) Fitur kolaborasi. Fitur ini memungkinkan seorang guru untuk mengedit slide secara bersamaan dari komputer yang berbeda namun dengan versi yang sama.
- 8) Fitur *cloud*. yaitu fitur *save to one cloud*, yaitu penyimpanan sebelum pengguna memasukkannya ke penyimpanan lokal.
- 9) Fitur *authoring*. Fitur ini untuk melindungi dokumen dari pihak yang tidak bertanggung jawab, yaitu dengan memberikan otorisasi.²⁸

d. Kekurangan Media Power Point Interaktif

Meskipun demikian media power point interaktif ini juga memiliki beberapa kekurangan, namun kekurangan ini hanya terdapat pada fitur-fitur di komputer saja, seperti:

- a. Hanya dapat digunakan pada *platform Microsoft*, jadi pengguna terlebih dahulu mengunduh aplikasi *Microsoft*.
- b. Berubahnya data atau dokumen di setiap versi. Oleh karena itu berhati-hati ketika menukar versi computer.
- c. Tergolong program yang berat, hal ini membuat pengguna harus memiliki memori komputer yang besar untuk dapat menjalankan program ini.

²⁸ Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 P-ISSN. 2721-9895 E-ISSN. 2721-9887.

- d. Mudah rusak atau *crash*, jika program rusak atau *crash*, sudah pasti program tidak bisa melakukan perintah yang kita lakukan, seperti mengedit file atau menyimpan datanya.²⁹

Kelemahan-kelemahan ini dapat dihindari dengan kehati-hatian seorang guru dalam mengaplikasikan program ini dan juga memastikan tidak mengoperasikan media yang telah dibuat pada komputer dengan versi yang berbeda.

C. Kesimpulan

Perkembangan industri informasi dari 4.0 ke 5.0 telah membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya secara sempurna dengan mudah dan cepat dalam segala bidang, karena teknologi ini dapat berkerja secara otomatis. Guru di sekolah dapat menggunakan salah satu dari fitur yang ada dalam teknologi informasi ini yaitu microsof power point interaktif sebagai media dalam pembelajaran di sekolah. Beberapa pembelajaran di tempat yang berbeda telah dilakukan dengan menggunakan media interaktif ini dan hasilnya membuktikan bahwa motivasi, minat, rasa senang dan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Oleh karena itu di era digital ini menggunakan media power point interaktif dalam proses pembelajaran adalah sangat tepat.

²⁹ Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 P-ISSN. 2721-9895 E-ISSN. 2721-9887.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Caremedia Communication, Gresik Jawa Timur, 2020.
- Asrul Huda, dkk., *Media Animasi Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skill)*, UNP Press, Padang, 2020.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015.
- B. Fitri Rahmawati, dkk., "Penggunaan Media Interaktif Power Point dalam Pembelajaran Daring", *Fajar Historia*, Volume 4, Nomor 2, Desember 2020.
- Budi Kurniawan dan Ni Putu Kusuma Widiastuti, *Media Pembelajaran Multi Media Interaktif EPIC 5C BERBASIS CBL*, Widina, Jawa Barat, 2020.
- Cecep Kustandi & Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*, Kencana, Cet. I, Jakarta, 2020.
- Dimas Qondias dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 5, No. 2, Tahun 2016 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-7207.
- Eka Wulandari, "Pemanfaatan media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning". *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 2, Maret 2022 E-ISSN: 2809-7998 P-ISSN: 2809-8005.
- Fitrilia Widianti dkk., "Implementasi Interactive Power Point Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Teori Suhu dan Kalor Pada Siswa Sekolah Dasar". *Injuratech*, Vol. 1, No. 2, 2021.
- Melsa Atin Desnawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Interaktif Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Peserta Didik SMP" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2013.

Niswa, A., Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIID SMP Negeri 1 Kedamean. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol., 1, No. 1, 2013.

Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, Kencana, Jakarta: 2016.

Nunu Mahnun, *Media Pembelajaran, (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*, *Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1, 2012.

Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 P-ISSN. 2721-9895 E-ISSN. 2721-9887.

Oriza Chandra, dkk., "Penerapan Multi Media Interaktif Power Point pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik". *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 4. No. 2 (2020). Published by Faculty of Teaching and Training, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Indonesia. P-SSN 2549-3698 E-ISSN 2549-3701. Diterbitkan: 13-08-2020.

Rosid Tamami, "Pemanfaatan Media Interaktif (MPI) Untuk Visualisasi Konsep Menggambar Grafik Persamaan Garis Lurus". *Indonesian Digital Journal of Mathematich and Educations*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2014, ISSN 2407-7925.

Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, Deepublish, Yogyakarta, 2018.

Septy Nurfadhillah, dkk., *Media Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, Jejak, Anggota IKAPI, Sukabumi, 2021.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Gunung Samudera, Malang, 2016.

Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Gunung Samudera, Malang, 2016.

Wahyu, dkk., "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No.7 Mei 2014.

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2014.